

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A.Kerangka Teoritis

1. Model pembelajaran *Take and Give*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Take and Give*

Istilah *Take and Give* sering dikonotasikan orang dengan “saling memberi dan menerima”. Maka, dengan saling memberi dan menerima itu pulalah yang menjadi intisari dari pembelajaran menggunakan model *Take and Give* ini. Adapun yang dimaksud dengan model pembelajaran *Take and Give* adalah rangkaian penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu pada siswa yang di dalam kartu itu sendiri ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal oleh siswa. Kemudian siswa mencari pasangan masing-masing untuk bertukar pengetahuan yang ada padanya sesuai dengan kartu yang ada pada dirinya dan ia terima melalui kawan pasangannya.¹³

Dengan demikian komponen yang berperan penting dalam pelaksanaan model pembelajaran ini adalah penguasaan materi melalui kartu, berpasangan dengan saling bertukar informasi dan pengevaluasian yang dapat mengetahui kemampuan siswa.

b. Langkah – langkah Model *Take and Give* :

1. Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

¹³Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inova*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Siapkan kelas sebagaimana mestinya.
3. Jelaskan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
4. Untuk memantapkan penguasaan peserta tiap peserta didik diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihafal) lebih kurang 5 menit
5. Semua peserta didik disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya pada kartu contoh
6. Demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*Take and Give*)
7. Untuk mengevaluasi keberhasilan berikan peserta didik pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain)
8. Model ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan.
9. Kesimpulan.

Adapun kelebihan dari model pembelajaran ini adalah :

1. Model pembelajaran ini tidak kaku, karena seorang guru boleh memodifikasi lagi penggunaannya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan serta situasi proses belajar mengajar.
2. Materi akan terarah, sebab guru terlebih dahulu menjabarkan uraian materi sebelum dibagikan kartu pada siswa.
3. Melatih siswa untuk bekerja sama dan menghargai kemampuan orang lain
4. Melatih siswa untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelasnya.
5. Akan dapat memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui kartu yang dibagikan kepadanya, sebab mau tidak mau ia harus menghafal dan paling tidak membaca materi yang diberikan kepadanya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab masing-masing siswa dimintai pertanggungjawaban atas kartu yang diberikan kepadanya.

Kelemahan metode ini adalah sebagai berikut :

1. Pada saat mencari pasangan ditemukan ketidak teraturan, sebab adanya siswa yang lari kesana-sini.
2. Kemampuan siswa untuk menyampaikan materi pada temannya kurang sesuai dengan apa yang diharapkan.
3. Adanya siswa yang ketemu dengan temannya bukannya membahas materi ajar yang disampaikan padanya, tapi malah ia cerita atau mengobrol tentang masalah kehidupannya.¹⁴

2. Pengertian Aktivitas Belajar

a. Pengetian Belajar

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seorang melakukan aktivitas sendiri, maupun di dalam satu kelompok tertentu. Dipahami atau tidak dipahami sebagian besar aktivitas dalam kehidupan sehari-hari adalah belajar.¹⁵

Pengertian belajar dapat dikemukakan dalam berbagai sumber dan literatur. Burton, dalam sebuah buku *“The Guidance of Learning Activities”*. Merumuskan pengertian belajar sebagai perubahan tingkah

¹⁴*Ibid*, hlm 1 91

¹⁵Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010. hlm 32

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara, individu dengan individu dengan lingkungannya.¹⁶

Menurut Sunaryo dalam buku Kokom Komalasari menyatakan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya yang ada dalam pengetahuan sikap dan keterampilan. Sudah sewajarnya, tingkah laku tersebut adalah tingkah laku positif, yang artinya digunakan untuk mencari kesempurnaan hidup.¹⁷

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa, perubahan yang terjadi melalui belajar tidak hanya mencakup pengetahuan. Tetapi, juga keterampilan untuk hidup (*life skill*) bermasyarakat meliputi keterampilan berfikir memecahkan masalah) dan keterampilan sosial, juga yang tidak kalah pentingnya adalah nilai dan sikap. Berdasarkan berbagai definisi tingkah laku kearah positif. Perubahan tingkah laku tersebut mencakup bidang kognitif, afektif maupun psikomotor.

b. Pengertian Aktivitas

Aktivitas merupakan prinsip-prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar- mengajar. Dalam aktivitas belajar ada beberapa prinsip yang berorientasi pada pandangan ilmu jiwa. Yakni, menurut pandangan ilmu jiwa modern, aktivitas didominasi oleh siswa.

¹⁶Ibid.hlm 35

¹⁷Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Refika Aditama,2010.hlm 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Montessori dalam buku sardiman menegaskan bahwa anak-anak memiliki tenaga-tenaga untuk berkembang sendiri, membentuk sendiri. Sementara itu pendidikan akan berperan sebagai pembimbing dan mengamati bagaimana perkembangan anak-anak didiknya. Pernyataan Montessori ini memberi bimbingan dan merencanakan segala kegiatan yang akan diperlukan oleh anak didik.¹⁸

c. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas berasal dari kata aktif yang artinya giat.¹⁹ Aktivitas belajar adalah kegiatan atau kesibukan.²⁰ Sedangkan aktivitas dalam semua pembelajaran adalah berfungsinya semua alat yang ada pada diri siswa terutama pikiran, pandangan, penglihatan, tangan, dan lain-lain. Aktivitas siswa akan lebih terfokus dengan baik apabila diikuti dengan perhatian yang tinggi, seperti yang dikatakan oleh Sumadi Suryabrata bahwa aktivitas yang disertai dengan perhatian yang intensif akan lebih sukses, dan prestasinya lebih tinggi. Alangkah baiknya kalau tiap-tiap pelajaran dapat diterima oleh siswa dengan perhatian yang cukup intensif.²¹

Aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya,

¹⁸Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001, hlm.96

¹⁹Susilo Riwayadi dan Suci Nur Anisya, *Kamus Populer Ilmiah Lengkap*, Surabaya: Sinar Terang, 2008, hlm.17

²⁰Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007, hlm.123

²¹Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010, hlm.18

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.²² Aktivitas belajar dapat dilihat dari aktifitas fisik dan mental siswa selama pembelajaran. Jika siswa sudah terlibat secara fisik dan mental, maka siswa akan merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Aktivitas tidak terlepas dari proses belajar. Karena pada dasarnya belajar itu adalah berbuat. Bagaimana bisa seseorang itu dikatakan belajar jika tanpa melakukan aktivitas. Karena belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.²³ Muhammad Thobroni juga menjelaskan bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran yang terdiri dari gerakan, belajar pengetahuan, belajar memecahkan masalah, belajar informasi, belajar konsep, belajar keterampilan, serta belajar sikap.²⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan seperangkat tindakan siswa baik berupa mental ataupun sikap yang dilakukan selama proses pembelajaran yang memiliki tujuan tertentu, proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar

²²Hatrono, *Op.Cit*, hlm.11

²³Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010, hlm.88

²⁴Muhammad Thobroni, Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm.25

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.

d. Jenis-jenis Aktivitas dalam Belajar

Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan siswa di sekolah, .Paul

B.Diedrich, menggolongkan aktivitas belajar siswa sebagai berikut:²⁵

- 1) *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities* seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan intrupsi.
- 3) *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, dan pidato dan sebagainya.
- 4) *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin dan sebagainya.
- 5) *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram dan sebagainya.
- 6) *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, merepasi, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya.
- 7) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan dan sebagainya.
- 8) *Emotional activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup dan sebagainya.

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah, jenis aktivitas belajar adalah sebagai berikut :

- a. Mendengarkan
- b. Memandang
- c. Meraba, membau, mencicipi, mengecap, yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Menulis atau mencatat
- e. Membaca
- f. Membuat ikhtisar atau ringkasan atau menggaris bawahi
- g. Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram, dan bagan-bagan
- h. Menyusun paper atau kertas kerja
- i. Mengingat
- j. Berpikir

²⁵Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k. Latihan atau praktek.

Berdasarkan klasifikasi jenis-jenis aktivitas belajar tersebut, Menunjukkan aktivitas belajar cukup kompleks dan bervariasi. Jika dalam belajar guru dapat mengoptimalkan berbagai aktivitas fisik dan psikis, tentu siswa dalam pembelajaran lebih bersemangat, tidak mudah bosan dan dinamis. Dan dalam hal ini, kreatifitas guru dalam menghidupkan keaktifan tersebut sangat menentukan, mulai dari merencanakan pembelajaran, membuka pembelajaran, proses pembelajaran, mnutup pelajaran, maupun saat melakukan evaluasi.

e. Indikator Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar dapat dilihat dari aktivitas fisik dan mental, maka siswa akan merasakansuasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga hasil dapat dimaksimalkan. Adapun indikator aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini sebagai berikut :²⁶

- 1) Mengajukan pertanyaan
- 2) Memberikan gagasan dan usulan,
- 3) Mengemukakan pendapat sendiri.
- 4) Mengajukan pemikiran, gagasan pemecahanmasalah yang berbeda dari orang lain.
- 5) Bekerja mandiri.

²⁶Hamzah.B.Uno,Nurdin Mohammad,*Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*,(Jakarta:Bumi Aksara,2011),hlm.252

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor intern seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu, faktor sekolah(organisasi), faktor keluarga, dan faktor masyarakat.²⁷

Muhibbin Syah juga menambahkan bahwa baik buruknya situasi proses belajar mengajar dan tingkat pencapaian hasil belajar proses instruksional itu pada umumnya bergantung pada faktor-faktor yang meliputi :²⁸

- 1). Karakteristik siswa
- 2). Karakteristik guru
- 3). Interaksi dan metode
- 4). Karakteristik kelompok
- 5). Fasilitas fisik
- 6). Mata pelajaran
- 7). Lingkungan alam sekitar.

²⁷Slameto,*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*,(Jakarta : Rineka Cipta, 2003),hlm.54

²⁸Hamzah.B.Uno,Nurdin Mohammad,*Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*,(Jakarta:Bumi Aksara,2011),hlm.252

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat diketahui secara garis besar faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar dibagi dalam dua kategori faktor intern (dalam diri siswa) dan faktor ekstern (dari luar diri). Namun kondisi tersebut tentunya berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa lainnya, termasuk didalamnya adalah cara belajar siswa.

3. Hubungan Model *Take and Give* dengan Aktivitas Belajar Siswa

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa aktivitas belajar adalah suatu proses aktif dari siswa dalam membangun pengetahuan, bukan pasif yang hanya menerima dari guru tentang pengetahuan. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa tersebut perlu menggunakan model yang tetap mengarah pada aktivitas siswa. Salah satunya adalah model pembelajaran *Take and give*, karena dalam penerapannya dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar. Dimana pembelajaran ini menghendaki dan memotivasi siswa untuk beraktivitas lebih banyak dalam proses pembelajaran. Siswa diberikan kartu yang berisi konsep sesuai dengan materi yang dipelajari.

Tujuan diberikannya kartu adalah untuk dipelajari dan dihafal, dalam model ini siswa mencari pasangan dan saling bertukar informasi dengan pasangannya. Dengan bertukar informasi inilah aktivitas siswa akan terlihat. Model *Take and give* adalah sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.²⁹

B. Penelitian relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama meneliti tentang Model Pembelajaran *Take and Give*. Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh :

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Evariati dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2009, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Efektif Tipe *Take and Give* untuk meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kerjasama di Lingkungan tetangga Murid Kelas IIA SD Negeri 075 Kampar Kecamatan Kampar Timur?”³⁰

Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Model Efektif Tipe *Take and Give* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada siklus I diketahui tingkat motivasi belajar siswa hanya berada pada klasifikasi tinggi rendah dengan persentase hanya 50 % dan setelah diadakan perbaikan pada siklus II maka meningkat pada klasifikasi tinggi dengan persentase mencapai 86%. Persamaan penelitian yang digunakan oleh penulis dengan penelitian yang

²⁹Istarani, *Op.Cit*

³⁰Evariati, 2009, *Penerapan Model Pembelajaran Efektif Tipe Take and Give Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kerjasama di Lingkungan Tetangga Murid Kelas IIA SD Negeri 075 Kampar Kecamatan Kampar Timur.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh Evarianti adalah sama-sama menggunakan model *Take and Give*. Perbedaan yang variabel Y-nya. Variabel Y Evarianti adalah meningkatkan motivasi belajar, sedangkan variabel Y penulis adalah meningkatkan aktivitas belajar. Kedua penelitian yang dilakukan oleh Darmawati dari instansi yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2008, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* untuk meningkatkan hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Menghafal Sifat-sifat Mustahil bagi Allah di Kelas III SD Tarbiyah Islamiyah (TI) 076 Batubelah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.”³¹

Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa Pendidikan Agama Islam dengan model *Take and Give* dapat meningkatkan hasil dalam Menghafal sifat-sifat Mustahil bagi Allah siswa di SD Tarbiyah Islamiyah (TI) 076 Batubelah. Sebelum tindakan dilaksanakan nilai siswa masih rendah dengan rata-rata sebesar 60,45. Setelah tindakan kelas dilakukan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa 62,15 dengan kategori sedang. Melalui perbaikan siklus II hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata sebesar 78,18 dengan kategori tinggi. Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawati adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Take and Give*.

³¹Darmawati, 2008, *Penerapan Model Pembelajaran Take and Give Untuk meningkatkan hasil belajar dalam Menghafal sifat-sifat Mustahil bagi Allah Ddi Kelas III SD Tarbiyah Islamiyah (TI) 076 Batubelah Kecamatan Kampar kabupaten Kampar.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan yang dilakukan oleh Darmawati adalah terletak pada variabel Y-nya. Variabel Y Darmawati adalah meningkatkan hasil belajar, sedangkan variabel Y penulis adalah meningkatkan aktivitas belajar siswa.

C. Kerangka Berpikir

Menurut observasi yang penulis lakukan, didapat informasi bahwa aktivitas belajar siswa kelas III A Sekolah Dasar Negeri 003 Koto perambahan Kecamatan Kampa pada mata pelajaran IPS masih tergolong rendah, hal ini disebabkan oleh siswa yang tidak berani mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada temannya, siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan banyaknya siswa yang tidak mencatat pelajaran yang diberikan gurunya.

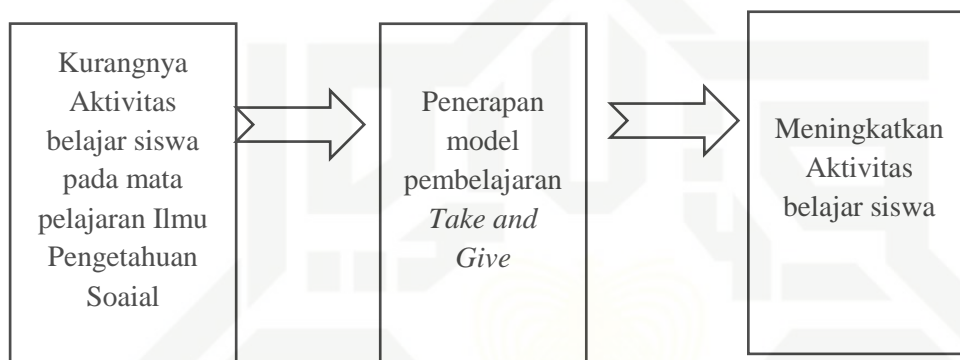
Model *Take and Give* adalah model yang pada dasarnya adalah penguasaan materi melalui kartu. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran lebih banyak digunakan untuk saling bertukar informasi. Ciri khas pada model *Take and Give* ini adalah siswa mampu secara langsung menghafal ataupun menguasai materi yang ditulis pada kartu kemudian menukar informasi dengan pasangannya .

Dalam pembelajaran tersebut akan menyebabkan setiap siswa beraktivitas belajar dengan lebih terarah, karena masing-masing individu diberi kartu yang berisi materi pelajaran. Sehingga pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelasnya dapat berjalan seperti diharapkan. Oleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebab itu penulis berfikir bahwa dengan menggunakan model *Take and Give* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas III A Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan Kecamatan Kampa.



D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator kinerja

a. Ativitas Guru

Indikator kinerja aktivitas guru dengan model pembelajaran *Take and Give* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 2) Guru mendesain kelas sebagaimana mestinya.
- 3) Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 4) Guru memberikan kartu pada masing-masing siswa untuk dipelajari atau dihafal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Guru meminta siswa berdiri dan mencari pasangan yang saling memberi informasi kemudian mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya.
- 6) Guru mengarahkan siswa untuk saling memberi dan menerima materi masing-masing (*Take and Give*)
- 7) Guru memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu.
- 8) Guru memodifikasi model sesuai keadaan.
- 9) Guru memberi kesimpulan dan menutup pelajaran.

b. Aktivitas Siswa

Indikator kinerja aktivitas siswa dengan penerapan model *Take and Give* adalah sebagai berikut:

- a) Siswa duduk dengan tenang sambil menunggu guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- b) Siswa membantu guru dalam mendesain kelas.
- c) Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.
- d) Siswa menerima kartu yang diberikan guru untuk dipelajari atau dihafal.
- e) Siswa mencari pasangannya pada kartu yang dipegangnya.
- f) Siswa saling memberi dan menerima materi masing-masing (*Take and Give*)
- g) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) Siswa mengikuti proses pembelajaran sesuai modifikasi yang dibuat oleh gurunya.
- i) Siswa mendengarkan guru memberikan kesimpulan dan menutup pelajaran.

2. Keaktifan Siswa

Adapun indikator keberhasilan aktivitas belajar siswa dalam penelitian inipada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebagai berikut:

- a) *Visual activities*, siswa mengamati penjelasan dari guru, siswa membaca materi yang diberikan oleh guru dan siswa menyimak penyajian hasil kerja yang disampaikan kelompok lain.
- b) *Oral activities*, siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok, atau mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain, menanggapi hasil kerja kelompok yang dilaksanakan kelompok lain.
- c) *Listening activities*, siswa mendengarkan penjelasan guru di awal dan kesimpulan pelajaran, mendengarkan penyajian hasil kerja kelompok oleh kelompok lain.
- d) *Writing activities*, siswa menulis kesimpulan kegiatan kerja kelompok.
- e) *Mental activities*, siswa menanggapi, menganalisis, dan mengambil keputusan dalam diskusi kelompok kecil.

- f) *Emotional activities*, siswa menaruh minat, gembira, bersemangat, bergairah, berani dan tenang ketika sedang melakukan proses pembelajaran.

A. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teoritis di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah” Melalui model *Take and Give* pada mata pelajaran Ilmu Pelajaran Sosial maka dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas III A Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.